

**PENERAPAN *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT) DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN SEBAGAI
UPAYA PEMBERDAYAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi

Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh Gharnis Salsabilah

BP 1910841022



Nama Pembimbing:

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Nila Wahyuni, S.AP., M.AP**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Gharnis Salsabilah 1910841022, Penerapan Community Based Tourism (CBT) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan sebagai upaya Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Terindah Nagari Koto Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2024. Dibimbing oleh Ria Ariany, M.Si dan Nila Wahyuni, S.AP., M.A.P. Skripsi ini terdiri dari 112 halaman, dengan sumber referensi 7 buku, 5 jurnal, 3 skripsi, 7 website, 5 dokumen.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan pariwisata di Nagari Pariangan sebagai salah satu desa terindah di dunia. Penelitian ini di latar belakang karena minimnya partisipasi dari pihak internal dan eksternal untuk mengembangkan daerah pariwisatanya, sedangkan wisata ini memiliki potensi dan sudah menjadi wisata unggulan yang akan menjadi acuan bagi pengembangan pariwisata pada objek wisata lainnya di Kabupaten Tanah Datar. Selain itu, Kabupaten Pariangan merupakan pariwisata mandiri yang dikembangkan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan wisata pada kawasan Desa Terindah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk menguji keabsahan data yang di dapat di lapangan, dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber. Serta untuk pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Terkait teori, penelitian ini menggunakan teori komponen inti yang harus ada dalam pengembangan pariwisata menurut Potjana Suansri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan pariwisata pada kawasan wisata Desa Terindah, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar komponen inti berdasarkan teori Potjana Suansri sudah ada dan sudah dikembangkan namun belum maksimal karena masih ada beberapa dari bagian komponen yang belum terlaksana. Adapun yang tersedia namun belum bisa dikembangkan secara maksimal karena pengelolaan yang dilakukan belum cukup baik. Sehingga pengembangan wisata Desa Terindah ini perlu dibenai lebih lanjut. Nagari Pariangan merupakan sebuah Nagari dengan keindahan alam yang masih terjaga dan hal tersebut yang menyebabkan bahwa nahari tersebut mudah dikenal oleh wisatawan. Namun kesadaran masyarakat lokal akan penerapan CBT di Nagari Pariangan hingga saat ini masih belum maksimal.

Kata kunci: Pengembangan pariwisata, Pariwisata CBT, Teori Potjana Suansri, Sosial-Ekonomi, Nagari Pariangan

ABSTRACT

Gharnis Salsabilah 1910841022, Implementation of Community Based Tourism (CBT) in Sustainable Tourism Development as an effort to Empower the Socio-Economic Community in the Most Beautiful Village of Nagari Koto Tuo Pariangan, Tanah Datar Regency, West Sumatra, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2024. Supervised by Ria Ariany, M.Si and Nila Wahyuni, S.AP., M.A.P. This thesis consists of 112 pages, with reference sources: 7 books, 5 journals, 3 theses, 7 websites, 5 documents.

This thesis aims to describe tourism development in Nagari Pariangan as one of the most beautiful villages in the world. The background to this research is the lack of participation from internal and external parties to develop the tourism area, whereas this tourism has potential and has become a superior tourist attraction which will become a reference for tourism development at other tourist attractions in Tanah Datar Regency. Apart from that, Pariangan Regency is an independent tourism site developed directly by the community. Therefore, researchers are interested in describing how tourism is developed in the Most Beautiful Village area.

The method used in this research is a qualitative descriptive method using interview, observation and documentation data collection techniques. Then, to test the validity of the data obtained in the field, it was carried out using source triangulation techniques. And to select informants, researchers used purposive sampling techniques. Regarding theory, this research uses the core component theory that must be present in tourism development according to Potjana Suansri.

Based on research that has been carried out regarding tourism development in the Most Beautiful Village tourist area, it can be concluded that in general the core components based on Potjana Suansri's theory already exist and have been developed but are not yet optimal because there are still some of the component parts that have not been implemented. As for what is available, it cannot be developed optimally because the management carried out is not good enough. So the development of the Most Beautiful Village tourism needs to be addressed further. Nagari Pariangan is a Nagari with natural beauty that is still preserved and this is the reason that Nahari is easily recognized by tourists. However, local community awareness of the implementation of CBT in Nagari Pariangan is still not optimal.

Keywords: Tourism development, CBT Tourism, Potjana Suansri Theory, Socio-Economics, Nagari Pariangan